PENGARUH KEMAMPUAN VERBAL DAN KEMAMPUAN NUMERIK TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BALANIP

Nurhikma¹, Nenny Indrawati², Sitti Inaya Masrura³

¹Universitas Sulawesi Barat, e-mail: nurhikma60015@gmail.com

²Universitas Sulawesi Barat, nennyindrawati@gmail.com

³Universitas Sulawesi Barat, sittinayamasrura@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto*. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa sebanyak 55 siswa. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini diambil dengan pembagian instrument tes kemampuan verbal, tes kemampuan numerik dan tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika melalui tahap persiapan, tahap perencanaan, tahap empiris dan tahap pengelolaan data yang dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa, terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa dan terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa.

Kata Kunci: Kemampuan Verbal, Kemampuan Numerik, Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita.

Abstrac

This research aims to determine the effect of verbal ability and numerical ability on the ability to solve math story problems. This research used ex-post facto method. The sampel in this study was class VIII students of SMP Negeri 2 Balanipa as many as 55 students. The data collection technique in this research was taken by dividing the instruments into verbal ability tests, numerical ability tests and ability tests to solve math story problems through the preparation stage, planning stage, empirical stage and data management stage which were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of this research show that there is a positive influence between verbal ability on the ability to solve math story problems for class VIII students of SMP Negeri 2 Balanipa, there is a positive influence between numerical ability on the ability to solve math story problems for class VIII students of SMP Negeri 2 Balanipa and there is an influence positive relationship between verbal ability and numerical ability on the ability to solve math story problems for class VIII students at SMP Negeri 2 Balanipa.

Keywords: Verbal Ability, Numerical Ability, Ability to solve story problems

LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peranan penting untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia, maju mundurnya suatu bangsa juga dapat diketahui berdasarkan kualitas pendidikannya (Afiatman, 2019). Matematika merupakan salah satu bidang penting dalam

pendidikan. Matematika memiliki peranan baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari (Hamida et al., 2022). Pada kenyataannya matematika saat ini telah menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit dan rumit bagi sebagian besar siswa. Keluhan dari siswa maupun guru seringkali dijumpai dalam proses pembelajaran matematika tentang sulitnya siswa menyelesaikan soal matematika, salah satunya soal yang berbentuk cerita (Hardiani, 2014). Dalam konteks pembelajaran di sekolah, pemberian soal cerita dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari serta untuk melatih kemampuan mereka dalam memecahkan masalah matematika yang terkandung di dalamnya.

Rendahnya kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika juga terjadi di SMP Negeri 2 Balanipa. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada saat melaksanakan program kampus mengajar di sekolah tersebut dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 4 Desember 2022. Rendahnya kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika di SMP Negeri 2 Balanipa dapat dilihat pada saat pemberian soal matematika berbentuk cerita, banyak siswa yang tidak memahami maksud dari soal, tidak mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, tidak mengetahui rumus yang mesti digunakan dan kurang mampu menyelesaikan perhitungan. Ketika siswa diberikan soal dalam bentuk lain dalam artian tidak mirip redaksinya dengan contoh maka siswa kebingungan bagaimana menyelesaikannya. Menurut pendapat Muri (2020) ketidakmampuan siswa dalam proses pembelajaran matematika terutama dalam menyelesaikan soal cerita merupakan bagian dari rendahnya kemampuan verbal dan kemampuan numerik siswa.

Rendahnya kemampuan verbal siswa SMP Negeri 2 Balanipa ditandai dari siswa masih keliru bagaimana harus mengelola informasi yang didapatkan pada soal, ketidakmampuan siswa dalam memaknai simbol matematika, misalnya ketika siswa diberikan soal cerita siswa tidak memahami simbol apa yang akan digunakan dalam menyusun model matematika dari soal cerita tersebut. Selain itu, siswa kesulitan untuk merepresentasikan sebuah persamaan menjadi gambar dalam bentuk grafik, siswa tidak mampu menentukan titik-titik koordinat dan keliru dalam penentuan posisi nilai untuk sumbu x dan y . Rendahnya kemampuan numerik di SMP Negeri 2 Balanipa ditandai dengan kesulitan siswa dalam melakukan perhitungan matematis seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan bertanda positif dan negatif masih banyak siswa yang kebingungan, memecahkan masalah matematika, serta ketidakmampuan siswa dalam memahami hubungan dan pola antara bilangan.

Kemampuan verbal merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan ide maupun pikiran dalam berbicara, membaca dan menulis (Wahyuddin dan Ihsan, 2016). Lebih lanjut Soeharno (Wahyuddin. 2016) menyatakan kemampuan verbal sangat penting dalam proses pembelajaran dan menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar, dikarenakan kemampuan verbal yang tinggi dapat membuat seseorang mengerti ide serta konsep dan juga mudah dalam memecahkan masalah yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata seperti halnya soal cerita matematika. Keterampilan verbal dan baik sangat mendukung siswa dalam memahami istilah dan kosakata,

menungkinkan mereka untuk memahami, berkomunikasi dan menyelesaikan masalah matematika dengan baik.

Selain kemampuan verbal juga terdapat kemampuan numerik sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Menurut Sasanguie et al (Riani, 2022) kemampuan numerik adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menggunakan dan mengelola angka-angka dengan terlebih dahulu mengubah permasalahan dari bentuk uraian cerita kedalam bentuk angka-angka matematis yang selanjutnya dapat dilakukan perhitungan matematis. Gultom (Achidiyat, 2017) menggambarkan kemampuan numerik sebagai kemampuan matematika yang mencakup berbagai tindakan perhitungan seperti operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian serta kemampuan untuk memanipulasi angka-angka dan simbol-simbol matematika.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah paradig ganda, dimana dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel independen (bebas) yaitu kemampuan verbal dan kemampuan numerik dan satu variabel dependen (terikat) yaitu kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa tahun ajaran 2023/2024, yang terdiri atas dua kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B dengan teknik pengambilan sampel *sampling jenuh* sehingga seluruh populasi dijadikan sampel yaitu VIII A dan VIII B.

Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dengan penyebaran instrumen tes yakni tes kemampuan verbal, tes kemampuan numerik, dan tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika dengan materi sistem persamaan linear dua variabel siswa SMP Negeri 2 Balanipa. Sebelum tes digunakan maka terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian yakni kemampuan verbal, kemampuan numerik dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft excel dan IMN SPSS 25*. Analisis data

yang digunakan yaitu, analisis deskriptif dan analisis inferensial, dalam analisis inferensial terbagi lagi menjadi uji prasyarat (uji Normalitas, uji Linearitas, uji Heteroskedastisitas dan uji Multikolinearitas) dan uji hipotesis, menggunakan uji Regresi Linear Sederhana dan uji Regresi Linear Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi frekuensi hasil tes kemampuan verbal

Interval	Frekuensi	Kategori
93 – 100	3	Sangat tinggi
83 – 92	4	Tinggi
75– 82	4	Sedang
<75	44	Rendah
Total	55	

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa berada pada kategori rendah dari aspek kemampuan verbal yaitu terdapat 44 orang dari 55 siswa.

Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil tes kemampuan numerik

Interval	Frekuensi	Kategori
80 – 100	7	Tinggi
65 – 79	11	Sedang
<65	37	Rendah
Total	55	

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa berada pada kategori rendah dari aspek kemampuan numerik yaitu terdapat 37 orang dari 55 siswa.

Tabel 3. Distribusi frekuensi hasil tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika

Interval	Frekuensi	Kategori
0 – 30	0	Sangat rendah
31– 54	17	Rendah
55-74	19	Sedang
75-89	12	Tinggi
90-100	7	Sangat tinggi
Total	55	

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah dan sebagian besar siswa berada pada kategori sedang dari aspek kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yakni 19 orang dari 55 siswa.

Data dari hasil penelitian telah memenuhi syarat uji prasyarat yakni uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas pada data. Kemudian dilakukanlah uji hipotesis (regresi linear sederhana dan regresi linear berganda).

Tabel 4. Hasil uji regresi linear sederhana kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika

Model Summary		
Model	R	R Square
regression	0,885	0,783
a. Predictors: (constant), kemampuan_verbal		

Berdasarkan tabel 4 diperoleh besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yaitu sebesar 0,885. Artinya tingkat hubungan kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika sangat kuat. Kemudian diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,783, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika adalah sebesar 78,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 5. Model regresi linear sederhana kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika

Coefficients			
Model	B	T	Sig.
Constant	18,179	5,029	0,000
Kemampuan verbal	0,812	13,846	0,000

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai constant (a) sebesar 18,179, sedangkan nilai kemampuan verbal (b/koefisien regresi) sebesar 0,812 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut

$$Y = 18,179 + 0,812X_1$$

Konstanta sebesar 18,179 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel kemampuan verbal (X_1), maka nilai kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika (Y) adalah 18,179. Koefisien regresi sebesar 0,812 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kemampuan verbal, maka nilai kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika bertambah sebesar 0,812. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel bebas X_1 terhadap Y adalah positif.

Nilai t_{hitung} sebesar 13,846 > t_{tabel} sebesar 2,006, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika.

Tabel 6. Hasil uji regresi linear sederhana kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika

Model Summary		
Model	R	R Square
Regression	0,906	0,822
a. Predictors: (constant), kemampuan_numerik		

Berdasarkan tabel 6 diperoleh besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yaitu sebesar 0,906. Artinya tingkat hubungan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika sangat kuat. Kemudian diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,822 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika adalah sebesar 82,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 7. Model regresi linear sederhana kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika

Coefficients			
Model	B	T	Sig.
Constant	21,926	7,345	0,000
Kemampuan numerik	0,802	15,621	0,000

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai constant (a) sebesar 21,926, sedangkan nilai kemampuan numerik (b/koefisien regresi) sebesar 0,802 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut

$$Y = 21,926 + 0,802X_2$$

Konstanta sebesar 21,926 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel kemampuan numerik (X_2), maka nilai kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika (Y) adalah 21,926. Koefisien regresi sebesar 0,802 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kemampuan numerik, maka nilai kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika bertambah sebesar 0,802. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel bebas X_2 terhadap Y adalah positif.

Nilai t_{hitung} sebesar 15,621 > t_{tabel} sebesar 2,006, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika.\

Tabel 8. Hasil uji regresi linear sederhana kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika

Model Summary		
Model	R	R Square
Regression	0,934	0,871
a. Predictors: (constant), kemampuan_numerik_verbal		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yaitu sebesar 0,934. Artinya tingkat hubungan kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yaitu sangat kuat. Kemudian diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,871 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika adalah sebesar 87,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 9. Model regresi linear sederhana kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika

Coefficients			
Model	B	T	Sig.
Constant	16,533	5,852	0,000
Kemampuan verbal	0,383	4,493	0,000
Kemampuan numerik	0,490	5,968	0,000

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai constant (a) sebesar 16,533, sedangkan nilai kemampuan verbal (b1/koefisien regresi) sebesar 0,383 dan nilai kemampuan numerik (b2/koefisien regresi) sebesar 0,490 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut

$$Y = 16,533 + 0,383X_1 + 0,490X_2$$

Konstanta sebesar 16,533 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel kemampuan verbal X_1 dan kemampuan numerik (X_2), maka nilai kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika (Y) adalah 16,533. Koefisien regresi ganda sebesar 0,383 dan 0,490 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kemampuan verbal dan kemampuan numerik, maka nilai kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika bertambah sebesar 0,383 dan 0,490. Koefisien regresi ganda tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap Y adalah positif.

Tabel 10. Hasil anova regresi linear berganda

Coefficients		
Model	F	Sig.
Regression	176,276	0,000

Berdasarkan tabel Anova diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $176,276 > F_{tabel}$ sebesar 3,17, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh

yang positif antara kemampuan verbal dan kemampuan numerik secara bersama-sama terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan verbal dan kemampuan numerik secara bersama-sama terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika.

Pembahasan

1) Pengaruh kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika

Kemampuan verbal siswa dianalisis berdasarkan hasil dari soal yang telah dikerjakan oleh siswa. Dari penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa yang berada pada kategori sedang. Sedangkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yang diperoleh tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor tersebut adalah rendahnya kemampuan verbal siswa. Dimana diketahui bahwa kemampuan verbal siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa berada dalam kategori rendah.

Dengan demikian, menunjukkan bahwa kemampuan verbal akan meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wahyuddin (2016) semakin baik atau semakin tinggi kemampuan verbal yang dimiliki oleh siswa maka kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa tersebut akan semakin baik atau semakin tinggi pula. Hal ini sejalan dengan pendapat Daniyati dan Sugiman (2015) yakni apabila kemampuan verbal siswa kurang baik, maka siswa akan kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika utamanya yang berbentuk cerita. Kemampuan verbal yang baik akan membantu siswa dalam memahami makna yang ada pada soal tersebut dan membantu siswa membuat model matematika untuk menyelesaikan permasalahan matematika yang dihadapi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Nahak et al., (2019) bahwa kemampuan verbal membantu siswa untuk memahami kosakata, hubungan kata sehingga siswa dapat lebih mudah memahami serta mengomunikasikan dan menyelesaikan permasalahan matematika dalam hal ini bentuk soal cerita.

Berdasarkan hasil analisis data terbukti bahwa kemampuan verbal dalam penelitian ini, berpengaruh positif pada kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa. Dengan kemampuan verbal yang baik akan membantu siswa dalam memahami setiap soal dalam matematika terutama yang berbentuk cerita, pelajaran matematika tidak hanya berhitung saja, tetapi siswa juga dituntut untuk memahami simbol, gambar, antonim, sinonim dan definisi yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyuddin dan Ihsan (2016) bahwa kemampuan verbal berpengaruh positif terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa. Dan hasil penelitian Mukaromah dan Hasyim (2017) bahwa kemampuan verbal berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Serta hasil penelitian Asdar (2020) bahwa kemampuan verbal berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita. Kemampuan verbal ini digunakan siswa dalam menganalisis soal cerita untuk menemukan informasi-informasi penting sebagai

salah satu pendukung pemecahan permasalahan dan mengetahui pertanyaan dari soal yang disajikan dalam soal cerita tersebut. Kemudian siswa harus bisa mengerjakan soal tersebut sesuai pertanyaan yang diminta dalam soal secara tepat dan cermat berdasarkan informasi yang telah tersaji sebelumnya.

2) Pengaruh kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika

Kemampuan numerik siswa dianalisis berdasarkan hasil dari tes yang telah dikerjakan oleh siswa sebanyak 4 butir soal berbentuk essay. Dari penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Kemampuan menyelesaikan soal cerita di SMP Negeri 2 Balanipa berada pada kategori sedang. Keadaan kemampuan menyelesaikan soal cerita di sekolah tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor tersebut adalah kemampuan numerik.

Siswa dengan tingkat kemampuan numerik tinggi akan mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar dan akan mampu memaksimalkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Menurut Riani et al., (2022) Jika siswa mempunyai kemampuan numerik yang tinggi, maka ketika memecahkan masalah, siswa tidak akan mengalami kesulitan juga dapat menyelesaikannya dengan cepat dan tepat. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki kemampuan numerik yang baik atau tinggi, maka siswa akan kesulitan dalam memecahkan masalah matematika. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartini et al., (2022) kemampuan numerik memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika, semakin baik kemampuan numerik siswa maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika begitupun sebaliknya. Hal serupa juga diungkapkan dalam hasil penelitian Mukaromah dan Hasyim (2017) dan Lestari et al., (2019) bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Serta sesuai dengan hasil penelitian Hardiani (2014) yakni terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika.

Berdasarkan pendapat para ahli dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa. Dengan kemampuan numerik yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami soal dalam matematika dalam hal ini menyelesaikan soal cerita matematika.

3) Pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika

Kemampuan verbal dan kemampuan numerik berpengaruh positif terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa berada dalam kategori sedang. Keadaan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika di sekolah tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut diantaranya kemampuan verbal dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yang keduanya memiliki keterkaitan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hardiani (2014) yakni kemampuan verbal dan kemampuan numerik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Hal tersebut menandakan bahwa kemampuan verbal dan kemampuan numerik siswa perlu ditingkatkan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Hal serupa juga diungkapkan Awaluddin (2018), Azmi et al., (2021), dan Lestari et al., (2019) bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika, ketika siswa mempunyai kemampuan verbal dan kemampuan numerik yang tinggi, maka kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa juga tinggi. Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika dapat lebih ditingkatkan dengan memperhatikan peningkatan kemampuan verbal dan kemampuan numeriknya. Kualitas kemampuan verbal dan kemampuan numerik semestinya ditingkatkan lagi melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang upaya peningkatan kemampuan verbal dan kemampuan numerik (Lestari et al., (2019).

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan verbal siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa berada dalam kategori rendah dan berpengaruh positif terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa, begitupun dengan kemampuan numerik siswa berada dalam kategori rendah dan juga berpengaruh positif terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Ketika kemampuan verbal dan kemampuan numerik secara bersama-sama, maka akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa. Terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa. Terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balanipa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achidiyat, M & Utomo, R. (2017). Kecerdasan visual-spasi, kemampuan numerik, dan prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 7(3), 236. <https://media.neliti.com/media/publications/234915-kecerdasan-visual-spasial-kemampuan-nume-359f1def.pdf>.
- Afiatman, N. H., Samparadja, H., & Anggo, M. (2019). Pengaruh kecerdasan matematika terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas viii SMP Negeri 4 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 1. <https://doi.org/10.36709/jppm.v7i3.9277>

- Asdar, A. F. (2020). Pengaruh kemampuan verbal dan kognitif dalam mengerjakan soal cerita matematika di sekolah dasar. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, 2008*, 121-126
- Awaluddin, W. (2018). Pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas IX SMPN 1 Mataram tahun pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.
- Azmi, M. A., Sridana, N., Arjudin, A., & Baidowi, B. (2021). Pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal sistem persamaan linear bentuk cerita. *Griya Journal Of Mathematics Education and Application*, 1(4), 512-518. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i4.110>
- Daniyati, N. A., Sugiman (2015). Hubungan Antara Kemampuan Verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 50–60, : <http://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras>
- Hamida, Mahmud, N., & Masrura, S. I. (2022). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Gender Siswa Kelas Xi Ma Nuhiyah Pambusuang. *PEDAMATH: Journal on Pedagogical Mathematics*, 5(1), 48–54. <https://doi.org/10.31605/pedamath.v5i1.2342>
- Hartini, Z. (2022). Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika dan Kemampuan Numerik Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 4(1), 12–22. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v4i1.23022>
- Hardiani, N. (2014). Pengaruh Kemampuan Verbal dan Numerik terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linier Bentuk Cerita. *Jurnal Beta*, 7(1), 64-71, : <https://jurnalbeta.ac.id/index.php/betaJTM/article/view/44>
- Lestari, N. A. P. (2019). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Kovariabel Kemampuan Numerik dan Kemampuan Verbal. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i1.12845>
- Mukaromah, S. J., & Hasyim, M. (2017). Pengaruh Kemampuan Verbal, Numerik, Dan Spasial Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 3(1), 94. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v3i1.294>
- Muri, N. (2020). Pengaruh Kemampuan Verbal, Kemampuan Numerik dan Kemampuan Komunikasi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Baraka Kabupaten Enrekang. *Skripsi*, 1–170, : https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13270-Full_Text.pdf
- Nahak, Y. L., Amsikan, S., & Binsasi, E. (2019). Pengaruh Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik Terhadap Prestasi belajar matematika siswa SMPS Katolik Aurora

Kefamenanu. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 2(1), 10–12, : <https://savana-cendana.id/index.php/SLK/article/download/442/299/>

Riani, N. k., & Husna, A. & Gusmania, Y. (2022). Pengaruh Kemampuan Verbal Dan Kemampuan Numerik Terhadap Kemampuan Literasi Matematis. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 2359-2369. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5082>

Wahyuddin, W., & Ihsan, M. (2016). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Pada Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah Se-Kota Makassar. *Suska Journal of Mathematics Education*, 2(2), 111. <https://doi.org/10.24014/sjme.v2i2.2213>

Wahyuddin. (2016). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal. *Jurnal Tadris Matematika*, 9(2), 148-160. <https://dx.doi.org/10.20414/betajtm.v9i2.9>